

Siapa yang merasa aman setelah AL Khalil, ketika ia mengucapkan :{ dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala }?

Tafsir Al-Qurthubiy

Bahkan Nabi Muhammad ﷺ Penghulunya Para Nabi dan Penutupnya, Makhluk termulia disisi Allah, ternyata beliau sendiri diingatkan oleh Allah ﷻ dari bahaya syirik ini :

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦٥﴾

"Dan Sesungguhnya Telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya. "Jika kamu melakukan kesyirikan, niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi.

Surat Az-Zumar : 65

Lalu setelah ini semua, masih adakah yang menganggap remeh perkara tauhid ini..? atau adakah yang menganggap bahwa dakwah tauhid bukanlah dakwah yang penting..? Atau adakah yang lancang mengatakan bahwa dakwah tauhid adalah pemecah belah umat...?

Fa'tabiruu Yaa UlilAlbaab ..!



Penyusun : Roby Kader Abu Rofiq

KONSULTASI SYARIAH



TANYA USTADZ

HUBUNGI REDAKSI AL BASHIRAH :

HP/WA : 0823 8503 2704
Facebook : bulletin AL BASHIRAH
Email : albashirah@dakwahminang.com
Dijawab oleh Ustadz Roby Kader Abu Rofiq

BAGI YANG BERMINAT MENYEBARKAN BULETIN AL BASHIRAH BISA MENGHUBUNGI
Email : albashirah@dakwahminang.com
Facebook : bulletin AL BASHIRAH
HP/WA : 0823 8503 2704
Sekretariat : Jl. A Yani No. 419 Batusangkar

BULETIN AL BASHIRAH DITERBITKAN OLEH TIM DAKWAH YAYASAN DARUL ATSAR BATUSANGKAR
Penasehat : Dewan Pembina AL BASHIRAH
Pimpinan Redaksi : Roby Kader Abu Rofiq
Layout : Ardenol Armialdi
Distribusi : Arif Hidayat
Penanggung Jawab :

YAYASAN DARUL ATSAR BATUSANGKAR
"TASHFIYIAH DAN TARBIIYAH"
Sekretariat : JL. MT HARYONO NO.2 BATUSANGKAR

BULETIN AL BASHIRAH INI BISA DIDOWNLOAD DI :
www.dakwahminang.com

BULETIN JUM'AT

BULETIN KAJIAN ISLAM ILMIAH

ALBashirah

Berilmu Sebelum Berkata dan Beramal



YAYASAN DARUL ATSAR
BATUSANGKAR

EDISI PERDANA : 01/II/1 Rabiul Akhir 1441 H/29 November 2019 M

FATWA ULAMA

HUKUM MENJADIKAN ORANG NASRANI SEBAGAI SAUDARA

Pertanyaan :
"Apakah boleh bagi kita untuk menganggap orang-orang nasrani sebagai saudara kita sebagaimana kaum muslimin yang lain secara utuh tanpa membeda-bedakan ?"

Jawaban
"Haram hukumnya menjadikan orang-orang nasrani itu sebagai saudara, Allah ﷻ berfirman :
"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia(mu) [wali, pelindung atau pemimpin]; mereka satu sama lain saling melindungi. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia [wali, pelindung atau pemimpin], maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zhalim"
----- Surat Al Maidah 51
Dan juga Allah ﷻ berfirman :
"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara."
----- Surat Al Hujurat 10
Allah ﷻ telah membatasi persaudaraan yang hakiki hanya pada sesama orang-orang yang beriman, dan telah sah dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda :
"Muslim yang satu dengan muslim yang lainnya adalah bersaudara tidak boleh menyakiti, merendahkan, ataupun menghina"

Shahih_Muslim/2564

وبالله التوفيق. وصلى الله على نبينا محمد، وآله وصحبه وسلم

Fatwa Lajnah Daa'imah Lil Buhuts wal Ifta Kerajaan Saudi Arabia No. 5930
Ketua : Syekh Abdul Aziz bin Baaz
Wakil Ketua : Syekh Abdur Razzaq 'Afi
Anggota :
- Syekh Abdullah bin Ghudyan
- Syekh Abdullah bin Qu'ud

قُلْ هِنْدِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٦﴾

"Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik." QS Yusuf, 12:108

DAKWAH TAUHID ADALAH DAKWAH PRIORITAS

Dakwah tauhid adalah dakwah yang menyeru manusia agar mengibadati Allah ﷻ saja dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Tidak ada seorang rasulpun yang Allah utus kepada satu umatpun melainkan Allah perintahkan ia untuk menyeru mereka agar mentauhidkan Allah. Allah ﷻ berfirman :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ﴿١٦٦﴾

" Dan sesungguhnya kami Telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut.....)"

Surat An-Nahl : 36

Dan dalam surat Al- A'raf ayat 59,65,73,85 Allah ﷻ menyebutkan perkataan setiap rasul yang diutus kepada umatnya dimana setiap rasul itu mengatakan kepada umatnya :

يَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ

PERINGATAN
JANGAN DIBACA KETIKA Khatib Berkhutbah .!

"Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya."

Ini merupakan dalil bahwa setiap rasul itu mendakwahkan tauhid, walaupun mereka hidup dizaman yang berbeda dan tempat yang berbeda serta umat yang berbeda pula namun seruan mereka sama, yakni menyeru umatnya agar mengibadati Allah saja.

Karena itu, manhaj dakwah para nabi dan rasul adalah menjadikan dakwah tauhid sebagai dakwah prioritas yang harus didahulukan melebihi perkara yang lainnya, dan karena itu pulalah dikatakan bahwa **"setiap dakwah yang tidak menjadikan tauhid sebagai prioritas dakwahnya, maka itu adalah dakwah yang menyimpang dari manhaj dakwahnya para nabi dan rasul"**

Termasuk yang memprioritaskan dakwah tauhid ini adalah dakwahnya Nabi Muhammad dimana beliau ﷺ berpesan kepada shahabat Mu'adz رضي الله عنه ketika beliau mengutusnyanya untuk berdakwah ke negeri Yaman :

إِنَّكَ تَقْدُمُ عَلَى قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يُوْحِدُوا اللَّهَ تَعَالَى

"Wahai Mu'adz, engkau mendatangi kaum ahli kitab, maka jadikanlah perkara pertama yang engkau dakwahkan kepada mereka adalah agar mereka mentauhidkan Allah ta'ala.."

Muttafaqun 'Alaihi. Shahih Bukhari: 7372 – Shahih Muslim: 19 dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنه

Dengan demikian Nabi ﷺ adalah panutan para juru dakwah dalam agama ini, dan ketahuilah bahwa beliau adalah orang yang tidak pernah tenang hatinya dan lelap tidurnya selagi masih ada kesyirikan diatas permukaan bumi ini. Imam Bukhari رحمه الله dalam Shahihnya meriwayatkan hadits dari Jarir bin Abdillah رضي الله عنه dimana ketika beliau mengetahui masih ada berhala yang diibadati dimuka bumi ini, yakni dinegeri yaman terdapat sebuah rumah berhala yang bernama Dzul Khalashah, lalu Rasulullah mengutus Jarir dan pasukannya untuk menumpas Dzul Khalashah dengan berkata :

أَلَا تَرِي يُحْيِي مِنْ ذِي الْخَلْصَةِ ؟

"Maukah engkau membuatku senang dari Dzul Khalashah..?"

Muttafaqun 'Alaihi. Shahih Bukhari: 3020,3076 – Shahih Muslim: 2476 dari Jarir bin 'Abdillah رضي الله عنه

Beginilah Nabi ﷺ. Lalu dimana para juru dakwah hari ini dibandingkan beliau ﷺ dalam hal kerisauannya terhadap aqidah umatnya !? Bahkan mungkin kita malah tidak risau sedikitpun hatta meskipun kadangkala kesyirikan itu ada dalam rumah kita sendiri.. *Wallahul Musta'aan*.

Kerisauan beliau adalah kerisauan yang terkait dengan aqidah umatnya, bukan kerisauan tentang dunia mereka, dan bukan pula kerisauan beliau sebagaimana kerisauan kelompok hizbiyyah yang risau ketika manusia tidak bergabung dengan kelompok mereka..Tidak..! Sama sekali tidak..!

Akan tetapi kerisauan beliau adalah : **"Akankah umat ini masih mengibadati Allah saja dan selamat dari kesyirikan..?"** Bahkan inilah kerisauan seluruh nabi dan rasul, karena seluruh nabi dan rasul diutus untuk membawa Islam yang ia adalah agama tauhid. Tidakkah kita merenungi firman Allah تعالى ini :

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي

Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku..?"

Surat Al-Baqarah: 133

Demikianlah kerisauan Nabi Ya'qub عليه السلام terhadap aqidah anak-anaknya. Begitu juga Nabi Ibrahim عليه السلام, meskipun beliau adalah seorang nabi dan rasul, bahkan beliau adalah Khalilullah, dan kedua anak beliau juga adalah nabi dan rasul, namun tetap beliau mengkhawatirkan perkara aqidah tauhid ini, sehingga beliauupun berdo'a kepada Allah meminta perlindungan dari kesyirikan. Allah تعالى **berfirman** :

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ

" Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri Ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.

Surat Ibrahim: 35

Berkata Ibrahim At- Taimiy رحمه الله :

من يأمن البلاء بعد الخليل حين يقول {وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ}